

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PADA SISWA KELAS RENDAH GUGUS INTI KECAMATAN PEUDADA
KABUPATEN BIREUEN**

Meliza¹, Adnan², Intan Safiah³
^{1,2,3} Universitas Syiah Kuala

*Meliza@gmail.com

ABSTRAK

Telah melakukan penelitian tentang “Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas rendah gugus inti Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen” dan mengangkat 2 (dua) masalah, yaitu Strategi-strategi apa saja yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan apakah kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas rendah gugus inti Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas rendah, dan untuk mengetahui aktifitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penggunaan strategi dalam membaca.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya yaitu deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar dikelas 1 (satu) berjumlah 4 (empat) orang guru yang ada di gugus inti Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen tahun ajaran 2015/2016. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan guru dan seluruh data diolah dengan tahapan analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa yang menjadi strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dikelas rendah gugus inti kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen, antara lain dengan menggunakan strategi kartu huruf yang berwarna, strategi gambar, strategi nyanyian, strategi benda nyata, sedangkan yang menjadi kendala dalam meningkatkan kemampuan membaca dikelas rendah yaitu kebisingan, kurangnya fasilitas, dan kurangnya minat belajar siswa.

Kata Kunci: Strategi, meningkatkan, kemampuan membaca

PENDAHULUAN

Keterampilan membaca lebih menitikberatkan kepada kemampuan membaca pemahaman, karena kemampuan memahami bahan bacaan (teks) merupakan tujuan utama yang ingin dicapai dalam pembelajaran membaca. Setiap program pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan strategi tertentu. Salah satu strategi yang dimaksud adalah menyangkut metode pembelajaran.

Strategi yang diterapkan guru dalam mengajar dapat mempengaruhi keefektifan dan keberhasilan pembelajaran. Pemilihan strategi yang tepat dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif, sehingga siswa dapat dengan mudah menerima materi pembelajaran dengan baik. Selain itu, keberhasilan pembelajaran dan proses pengajaran itu efektif, guru harus mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi dan tidak bertumpu pada satu metode saja. Strategi yang bervariasi dapat merubah kejenuhan siswa, sehingga siswa lebih senang dan bersemangat dalam belajar.

Siswa harus memiliki kemampuan dalam membaca agar dapat memahami makna yang terdapat dalam bacaan. Tanpa adanya kemampuan membaca yang baik, maka siswa tidak dapat memahami proses pembelajaran dan materi yang diajarkan. Oleh karena itu, keterampilan membaca telah diajarkan pada siswa sejak kelas 1 di tingkat SD, bahkan di tingkat Taman Kanak-Kanak anak juga sudah dilatih untuk mengenal huruf dan membaca.

Oleh karena itu, guru harus dapat menerapkan strategi membaca yang tepat dalam mengajarkan siswa di kelas rendah. Strategi membaca yang digunakan oleh

guru, harus sesuai dengan kebutuhan siswa. Penggunaan strategi yang tepat sangat membantu siswa dalam menguasai kemampuan membaca. Strategi membaca di kelas rendah berbeda dengan strategi membaca yang diterapkan pada siswa kelas tinggi. Hal ini dikarenakan siswa kelas rendah diajarkan untuk mengenal huruf dan dapat membaca. Akan tetapi, strategi yang diajarkan pada siswa kelas tinggi lebih terfokus pada pemahaman atau makna yang terdapat dalam bacaan, berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Strategi-strategi apa saja yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas rendah pada gugus inti kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen?
2. Apakah kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas rendah pada gugus inti kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan strategi-strategi apa saja yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas rendah pada gugus inti kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen.
2. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas rendah pada gugus inti kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen.

Sanjaya (2011: 32) menyatakan” strategi pola umum rentetan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu”. Dikatakan pola umum,

sebab suatu strategi pada hakekatnya belum mengarah kepada hal-hal yang bersifat praktis, suatu strategi masih berupa rencana atau gambaran menyeluruh untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pada gugus inti Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan pendekatan induktif, atau lebih jelasnya penelitian Kualitatif ialah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati secara langsung oleh si peneliti. Pada penelitian ini peneliti menggambarkan secara rinci strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas rendah.

2. Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di GuGus Inti Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen. Adapun alasan pemilihan gugus tersebut oleh peneliti karena peneliti ingin mengetahui secara pasti tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca di kelas rendah, dikarenakan sebahagian siswa di sekolah itu belum mampu membaca dengan baik. Peneliti akan melakukan penelitian selama 1 bulan., dengan ruang waktu yang singkat tersebut peneliti berharap dapat mengumpulkan data seakurat mungkin.

3. Subjek Penelitian

Subjek merupakan keseluruhan subjek yang akan diteliti, yaitu guru yang mengajarkan membaca pada siswa kelas rendah pada gugus inti di Kecamatan Peudada masing-masing 1 Guru pada kelas satu setiap SD. Alasan peneliti memilih satu orang guru kelas 1 untuk masing-masing SD di Gugus Inti adalah karena keterbatasan waktu, dana dan sarana.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh dan mengumpulkan data maka digunakan suatu cara atau alat yang tepat agar memperoleh data yang objektif. Data yang dikumpulkan adalah melalui observasi dan wawancara terhadap responden (Guru) ditempat penelitian. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi partisipatif untuk mengamati dan mengumpulkan data mengenai kegiatan pelaksanaan pembelajaran di kelas serta melihat secara langsung tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas rendah dalam Gugus Inti.

Dalam penelitian ini peneliti menggabungkan teknik observasi non partisipatif dengan wawancara, selama melakukan observasi peneliti juga melakukan interviu kepada orang-orang yang ada didalam kelas, dalam hal ini adalah para guru kelas yang langsung menangani kelasnya masing-masing.

5. Teknik Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan data conclusion drawing/verification. Langkah pertama, peneliti melakukan reduksi data, reduksi data diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Setelah data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas 1 yang ada dalam gugus inti Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen, maka data tersebut dipilih kemudian dirinci dan ditulis sehingga dapat ditemukan strategi dalam mengajarkan kemampuan membaca pada siswa kelas rendah. Langkah kedua yang dilakukan adalah reduksi data, setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, data disajikan dalam bentuk laporan atau catatan lapangan tertulis tentang strategi dalam mengajarkan membaca. Langkah terakhir yang dilakukan adalah verifikasi, verifikasi data dalam kegiatan ini yaitu membuat kesimpulan dari data-data yang telah diambil dan membandingkan dengan teori-teori yang cocok dengan strategi pembelajaran dalam mengajarkan membaca pada siswa kelas rendah.

6. Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan *kredibilitas*. Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan bahwa data atau informasi yang diperoleh benar-benar mengandung nilai kebenaran (*truth value*). Adapun teknik yang dilakukan antara lain:

a. Pengamatan secara seksama

Pengamatan secara seksama dilakukan secara terus menerus untuk memperoleh gambaran yang nyata tentang mengenaistrategi guru dalam meningkatkan

kemampuan membaca pada siswa kelas rendah dalam gugus inti Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen.

b. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda atau membandingkan data yang memperoleh dari sumber kesumber lainnya dengan pendekatan yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mengesek atau membandingkan data penelitian yang dilakukan sehingga informasi yang didapatkan memperoleh kebenaran. Sehingga, hasil yang didapatkan di lapangan benar-benar sesuai dengan keadaan di sekolah tersebut.

c. Mengadakan *member check*

Member check dimaksudkan untuk memeriksa keabsahan data. *Membercheck* dilakukan setiap akhir kegiatan wawancara, dalam hal ini, peneliti berusaha menggulang kembali garis besar hasil wawancara berdasarkan catatan yang dilakukan penelitian agar informasi yang diperoleh dapat digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Gugus Inti Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen. Setelah penulis mendapatkan izin dari kepala sekolah yang menaungi Sekolah Dasar yang ada di gugus tersebut barulah penulis melakukan

persiapan dengan menyusun konsep pelaksanaan, membuat jadwal dan tugas penelitian, serta menyusun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

Setelah selesai masa persiapan, penulis melaksanakan penelitian dengan menyiapkan peralatan yang akan digunakan yaitu berupa pedoman wawancara untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas rendah gugus inti Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen. Setelah selesai pelaksanaan penelitian, penulis menyusun laporan penelitian dengan menyusun konsep laporan dan penulisan laporan akhir penelitian.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan ke 4 orang guru yang mengajar dikelas rendah dalam gugus inti mendapatkan hasil yang berbeda, karena mereka semua ada mengajarkan metode membaca, namun dengan strategi atau cara yang berbeda-beda. Lama tidaknya seorang guru dalam mengajar dikelas rendah akan mempengaruhi tingkat keberhasilan membaca siswa, karena setiap akhir tahun ajaran guru akan mengetahui tingkat keberhasilan dengan strategi yang diajarkan. Dan setiap masing-masing sekolah yang ada dalam gugus inti mempunyai kendala tersendiri.

Hasil penelitian yang dilakukan di Gugus Inti Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen menunjukkan bahwa yang menjadi Strategi para guru kelas dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas rendah, beberapa strategi yang digunakan yaitu: strategi kartu huruf. Dengan menggunakan kartu huruf berwarna akan membuat siswa lebih cepat mengingat huruf-huruf abjad sehingga dalam membuat suku kata menjadi kalimat akan lebih mudah. Strategi media gambar dan dalam setiap pembelajaran yang ada tidak lepas dari campur

tangan media sebagai perantara dalam menyampaikan informasi atau materi pelajaran kepada siswa. Media pembelajaran sangat banyak jenisnya dan sangat beragam kegunaannya. Sebenarnya dalam pembelajaran di SD sangat banyak media yang dapat digunakan namun pada penelitian ini akan membahas media gambar sebagai media pembelajaran di Sekolah Dasar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah. Media yang digunakan seperti poster yang berkaitan dengan pembelajaran, dan media gambar yang dibuat oleh guru kelas. Benda nyata merupakan alat bantu yang bisa memberikan pengalaman kepada siswa, dan banyak digunakan dalam proses belajar mengajar untuk memperkenalkan subjek baru. Dengan strategi benda nyata/asli akan memberikan rangsangan yang amat penting bagi siswa untuk mempelajari berbagai hal terutama menyangkut dalam meningkatkan kemampuan membaca, dan benda nyata juga dapat melatih keterampilan siswa menggunakan alat indera sehingga membuat siswa mengingat dan mengenal lebih nyata, dengan demikian siswa lebih mudah mengenal objek yang dilihatnya. Dan yang terakhir strategi Bernyanyi itu sendiri memiliki banyak manfaat bagi perkembangan siswa diantaranya dapat mengurangi rasa cemas, menimbulkan rasa percaya diri, dan menumbuhkan kreatifitas siswa yang merupakan salah satu strategi untuk memudahkan siswa mengingat kata-kata atau kalimat-kalimat yang terdapat dalam bait nyayian tersebut .

Melalui nyanyian yang diformulasikan kedalam bentuk materi ajar diyakini dapat menggugah motivasi belajar siswa sehingga hilang rasa jenuh dan bosan dalam pembelajaran, maka tidak salah kalau nyanyian dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang bisa membuat siswa antusias belajar ,bernyanyi

merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif terutama untuk siswa kelas rendah.

KESIMPULAN

Hasil penelitian pada kelas rendah Gugus Inti Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen para guru dalam mengajarkan membaca menggunakan beberapa strategi yaitu :

1. Strategi dengan kartu huruf yang berwarna
2. Strategi gambar yang menarik dan gambar yang ada dibuku
3. Strategi benda nyata yang ada dilingkungan sekolah
4. Strategi nyanyian/ bernyanyi dari materi yang diajarkan

Dengan menggunakan strategi tersebut beberapa guru mendapatkan kendala antara lain: Kebisingan yang dikarenakan lokasi sekolah berdekatan dengan jalan raya, kurangnya beberapa fasilitas yang disediakan oleh sekolah dan kurangnya minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agib. 2009. *Bahasa dan Penggunaan Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Arikunto.Suharsimi.2006.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta : Rineka Cipta
- Dhieni, dkk. 2008. *Metode pengembangan bahasa*. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Farida, Rahim. 2009. *Kemampuan Siswa dalam Proses Membaca*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadiati, Sri. 2001. *Pendekatan penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hasbullah. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grafika Jaya.
- Jamalus. 2008. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Depdiknas, Dirjen Dikti, PPLPTK
- Moleong, J Lexy, Prof. Dr. 2009, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakaya
- Mulyani Sumantri& Johar Permana (2009) *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV.Maulana

- Nurbuko, kholid dan Achmadi, Abu. 2009. *Metodelogi penelitian* jakarta: bumi aksara.
- Purwanto. 2007. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahim. 2007. *Mengutamakan Kecepatan dalam Membaca*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rahim. 2009. *Kemampuan Berbahasa*. Jakarta: Runeka Cipta.
- Robbin. 2007. *Metodelogi Research*. Yokyakarta: Andi Offset
- Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Soemadoyo 2009. *Pendidikan Inovatif dan Kreatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sinaga. 2010. *Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suratno. 2009. *Aktivitas Belajar Mengajar*. Surabaya: Sinar Grafika.
- Sukmadinata, N.S 2010. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Syafi'e. 2003. *Perencanaan Belajar Bagi Guru*, Jakarta: Rineka Cipta
- Tarigan, 2010. *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*, Bandung Angkasa
- Tarigan, H.G. 2009. *Ketrampilan Dasar Recording, Decoding, dan Meaning*. Yokyakarta: CV. Karyono
- Trianto. 2011. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Proses Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Trianto. 2009. *Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Surabaya: Prestasi Pustaka Publisier
- Uno. 2008. *Perencanaan Belajar Mengajar Bagi Guru*, Jakarta: Rineka Cipta
- Yusdi. 2010. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Proses Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.